



# Skala Literasi AI terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa dalam Konteks Pendidikan Level Perguruan Tinggi di Era Digital

Nurrahmah Agusnaya<sup>1\*</sup>, Putri Nirmala<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Negeri Makassar, Makassar

Email : [nurrahmahagusnaya17@gmail.com](mailto:nurrahmahagusnaya17@gmail.com), [putranirmala2711@gmail.com](mailto:putranirmala2711@gmail.com)

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Kata kunci: Literasi AI di Perguruan Tinggi; Prestasi belajar Mahasiswa; Peran teknologi AI dalam pendidikan tinggi; Skala literasi AI.	Dalam era digital yang terus berkembang, kecerdasan buatan (AI) telah menjadi elemen integral dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menyoroti pentingnya literasi AI dengan pendekatan pemahaman konseptual untuk dapat diakses oleh individu dengan berbagai latar belakang studi. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami sejauh mana literasi AI mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan rancangan <i>cross-sectional study</i> . Populasi dan sampel penelitian melibatkan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Makassar. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner untuk mengumpulkan data mengenai literasi AI dan prestasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi AI memiliki dampak positif terhadap prestasi belajar mahasiswa di berbagai perguruan tinggi. Mahasiswa menunjukkan kenyamanan dan motivasi yang tinggi dalam pengembangan literasi AI, yang berkontribusi pada peningkatan keterlibatan dan interaksi sosial baik dengan sesama mahasiswa maupun dosen. Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan literasi AI di perguruan tinggi. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi institusi pendidikan untuk merancang strategi pengembangan literasi AI yang lebih efektif, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam menghadapi era teknologi AI. Implementasi hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perguruan tinggi untuk mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin terkait dengan teknologi AI.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license*



## 1. PENDAHULUAN

Di zaman era digital yang semakin berkembang, teknologi menjadi hal yang penting. *Digital transformation* atau transformasi digital adalah sebuah perubahan cara penanganan sebuah pekerjaan dengan menggunakan teknologi informasi untuk mendapatkan efisiensi dan efektifitas [1].

Diterima 29 November 2024; Disetujui 15 Desember 2024  
 Tersedia secara daring 17 Desember 2024  
 Dipublikasikan oleh Lontara Digitech Indonesia

Era peralihan teknologi dari yang sebelumnya ke teknologi digital, baik dari perspektif produsen maupun konsumen, telah melibatkan keputusan untuk beralih ke teknologi yang lebih sederhana, yakni teknologi digital. Kecerdasan buatan (AI) telah menjadi salah satu inovasi teknologi paling menonjol dan berpengaruh [2]. Kecerdasan Buatan adalah kemampuan komputer untuk meniru aktivitas manusia dan mengeksekusi tugas yang biasanya membutuhkan kecerdasan manusia [3]. Kondisi tersebut ditandai langsung dengan penggunaan mesin digital dan internet yang menyebabkan perubahan yang cepat dan signifikan terhadap segala sektor kehidupan manusia sehingga memudahkan manusia dalam melakukan berbagai pekerjaan.

Kecerdasan buatan salah satu teknologi baru yang terus berkembang dan juga dapat dimanfaatkan untuk peningkatan kompetensi SDM dalam menuju era transformasi digital Indonesia yang kian cepat berkembang [4]. Dengan memiliki SDM yang berkualitas, maka akan memudahkan mereka atau bahkan kita sendiri untuk menggunakan teknologi yang ada dengan baik [5]. Maka dari itu, diperlukan adanya kemampuan literasi AI bagi setiap pengguna. Dengan memahami AI, para pengguna di berbagai bidang tidak hanya akan mampu menginterpretasikan hasil dari alat AI namun juga memahami kesesuaiannya dengan konteks industri mereka dan menerapkannya dengan baik.

Literasi AI merupakan kompetensi yang harus dimiliki setiap orang di masa depan, dan kebutuhan akan pendidikan akan semakin meningkat di masa depan [6]. Di bidang pendidikan, ada dua cabang penelitian dan praktik yang saling tumpang tindih: pengajaran dengan AI dan pengajaran tentang AI. Cabang pertama menganggap AI sebagai alat untuk pendidikan, dan dapat mengambil bentuk nyata seperti analisis pembelajaran yang prediktif dan dipersonalisasi serta deteksi wajah otomatis dan cabang terakhir mendekati AI sebagai substansi pendidikan, target pembelajaran [7]. Pendidikan tidak hanya berkaitan dengan kompetensi kuantitatif siswa maupun mahasiswa, namun juga berhubungan dengan nilai dan karakter yang diperoleh selama mereka mengenyam pendidikan [8]. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Asrol [9] yang memberikan tinjauan tentang berbagai definisi literasi, menyoroti bahwa literasi AI bukan hanya tentang kemampuan praktis dalam menggunakan aplikasi AI, tetapi juga tentang pemahaman konseptual yang mendasari dan penerapan etika dalam konteks AI. Maka daripada hanya mengetahui cara menggunakan aplikasi AI, pelajar harus ditanamkan konsep-konsep AI yang mendasari karir mereka di masa depan, serta kepedulian etis dari aplikasi AI untuk menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

Menurut Laupichler dalam penelitiannya [10] yang berfokus pada evaluasi kursus literasi AI yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman konseptual mahasiswa tentang *machine learning* dan *deep learning*. Penelitiannya menekankan pentingnya pendekatan pemahaman konseptual dalam mengembangkan literasi AI yang dapat diakses oleh individu dengan berbagai latar belakang studi. Penelitian yang dilakukannya menunjukkan hasil positif dimana peserta kursus berhasil memperoleh pemahaman konseptual yang memadai tentang kedua topik tersebut, serta mengalami peningkatan signifikan dalam literasi AI dan pemberdayaan diri mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lee [11] Penelitian ini membahas pentingnya literasi AI di pendidikan, terutama pada siswa sekolah menengah, dengan membuat *workshop* AI yang diselenggarakan bertujuan untuk mempersiapkan siswa untuk menjadi warga yang terinformasi dan konsumen kritis teknologi AI, serta untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar mereka untuk mendukung upaya masa depan sebagai pekerja yang didukung AI. Maka dari itu penulis menyimpulkan bahwasanya literasi AI itu bukan

hanya tentang penggunaan teknologi, tetapi juga tentang pemahaman yang mendalam tentang dasar-dasar AI, kemampuan berpikir kritis terhadapnya, serta tanggung jawab etis dalam penggunaannya. Semua ini bersama-sama menciptakan masyarakat yang lebih cerdas dalam menghadapi era AI yang semakin berkembang.

Dalam penelitian ini, kami akan menyajikan beberapa temuan utama terkait 1) Skala Literasi AI terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa dalam Konteks Pendidikan Level Perguruan Tinggi di Era Digital. 2) Apakah ada perbedaan dalam literasi AI di antara mahasiswa dari berbagai jurusan atau disiplin ilmu?. Temuan-temuan ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang tingkat literasi AI di antara mahasiswa dan dampaknya pada prestasi belajar mereka. Meskipun penelitian sebelumnya telah memberikan pemahaman yang baik tentang literasi kecerdasan buatan, masih ada beberapa pertanyaan yang belum terjawab. Misalnya, bagaimana pengaruh literasi kecerdasan buatan ini berdampak pada prestasi mahasiswa di tingkat perguruan tinggi negeri? Pertanyaan-pertanyaan ini akan menjadi fokus penelitian ini dan dapat memberikan wawasan baru dalam pengembangan literasi kecerdasan buatan. Penelitian ini penting dilakukan karena perguruan tinggi perlu memahami sejauh mana literasi AI mempengaruhi prestasi belajar siswa untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam memfasilitasi pengembangan literasi AI mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara literasi AI dan prestasi belajar, perguruan tinggi dapat merancang program pembelajaran yang lebih efektif dan relevan untuk menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin terkait dengan teknologi AI.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross-sectional study*. Rancangan ini adalah desain penelitian yang mempelajari resiko dan efek dengan cara observasi, dan tujuannya yaitu mengumpulkan datanya secara bersamaan atau satu waktu [12]. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi [13]. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan penyajian ukuran-ukuran seperti mean, median, modus, sum, max, dan min.

Teknik pengumpulan data atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Angket atau kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data atau informasi melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan maupun pernyataan yang akan dilakukan pengisian oleh beberapa responden untuk mendapatkan tanggapan atau jawaban yang akan dianalisa oleh pihak yang memiliki tujuan tertentu [14]. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dalam memperoleh data-data kuantitatif yang bertujuan untuk mengungkap tanggapan responden mengenai pemahaman literasi AI terhadap prestasi belajar. Adapun populasi penelitian ini adalah mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Makassar. Populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk diteliti [15]. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah menggunakan AI dalam pembelajaran. Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti [16].

**Tabel 1.** Struktur Kuesioner

NO	Aspek/ Sub Faktor	Pernyataan	Nomor Pernyataan	Referensi
1	Aspek Pemahaman Literasi AI Mahasiswa	Tingkat pemahaman tentang konsep dasar AI	1	Asrol, L. D., Rifma, & Syahril. (2021). "Evaluasi Literasi Kecerdasan Buatan: Definisi." <i>Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies</i> , 2(April), 1-10.
		Tingkat pemahaman tentang definisi AI	2	
		Tingkat pemahaman tentang definisi literasi AI	3	
		Tingkat keyakinan bahwa literasi AI meningkatkan kepercayaan diri pelajar menghadapi tantangan teknologi AI.	4	
		Tingkat pengetahuan tentang cara penggunaan AI	5	
		Tingkat keyakinan bahwa Literasi AI meningkatkan pola pikir, tingkah laku, dan semangat siswa, serta kualitas pembelajaran di sekola	6	
2	Aspek Penerapan dan Pengaplikasian AI	Tingkat keaktifan penggunaan AI dalam pembelajaran	1	Asrol, L. D., Rifma, & Syahril. (2021). "Evaluasi Literasi Kecerdasan Buatan: Definisi." <i>Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies</i> , 2(April), 1-10.
		Tingkat dukungan konsep literasi AI sebagai keterampilan yang diajarkan di jenjang pendidikan	2	
		Tingkat kesadaran bahwa pembelajaran personalisasi dengan AI lebih efektif daripada tradisional.	3	
		Tingkat kesadaran bahwa AI ini menghambat kemampuan siswa untuk berpikir kritis	4	
		Tingkat kesadaran penggunaan AI dalam pendidikan mengakibatkan kurangnya interaksi dikelas	5	
		Tingkat kesadaran penggunaan AI dalam dapat menggantikan peran pendidik.	6	
3	Aspek Implikasi terhadap Prestasi Belajar	Peningkatan prestasi belajar setelah menggunakan AI	1	Asrol, L. D., Rifma, & Syahril. (2021). "Evaluasi Literasi Kecerdasan Buatan: Definisi." <i>Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies</i> , 2(April), 1-10.
		Peningkatan kemampuan belajar setelah memiliki tingkat literasi AI yang baik.	2	
		Peningkatan keyakinan dalam menyelesaikan tugas akademik.	3	
		Peningkatan dampak negatif belajar siswa dari kesalahan sistem AI	4	
		Peningkatan fokus pada AI dalam pembelajaran dapat mengalihkan perhatian dari keterampilan manusia seperti empati dan kreativitas.	5	
		Pemahaman literasi AI mendorong inovatif dalam mengatasi masalah dan menciptakan solusi baru	6	

Dalam penelitian ini, partisipan yang menjadi subjek adalah mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi yang tersebar di wilayah Makassar. Sejumlah 74 mahasiswa telah diidentifikasi dan menjadi responden dalam penelitian ini. Pengumpulan tanggapan dilakukan melalui metode angket. Angket yang disebar kepada responden terdiri dari 5 pilihan jawaban, di mana setiap pilihan memiliki nilai tertentu. Nilai-nilai ini kemudian diakumulasikan untuk membentuk lima kategori pada skala penilaian responden. Setelah dibuat menjadi lima skala untuk menentukan skor pernyataan. Pernyataan-pernyataan akan dianalisis kemudian dijadikan kategori skala untuk mengetahui respon mahasiswa diberbagai perguruan tinggi di Makassar.

**Tabel 2.** Skala Penilaian Responden

Skala		Nilai
1,00	1,80	Sangat Setuju
1,81	2,60	Setuju
2,61	3,40	Netral
3,41	4,20	Tidak Setuju
4,21	5,00	Sangat TidakSetuju

**Tabel 3.** Data Tingkat Pemahaman AI Responden

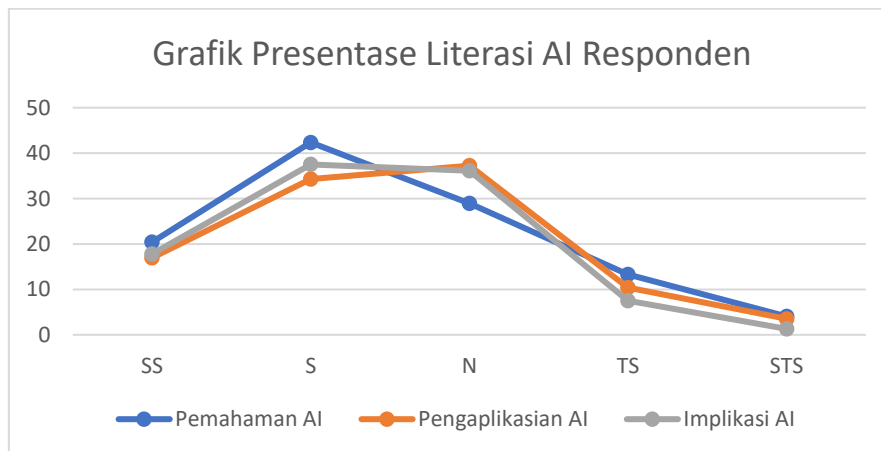
Skala	Presentase	Jumlah Mahasiswa
SS	20,43%	93
S	42,35%	188
N	28,93%	130
TS	13,26%	30
STS	4,05%	2

**Tabel 4.** Data Tingkat Pengaplikasian AI Responden

Skala	Presentase	Jumlah Mahasiswa
SS	16,93%	68
S	34,28%	150
N	37,23%	163
TS	10,4%	48
STS	3,52%	17

**Tabel 5.** Data Tingkat Implikasi AI terhadap Prestasi Responden

Skala	Presentase	Jumlah Mahasiswa
SS	17,76%	76
S	37,5%	164
N	36,1%	161
TS	7,5%	31
STS	1,3%	5



**Gambar 1.** Grafik Presentase Literasi AI Responden

Hasil survei diatas memberikan gambaran kompleks tentang pandangan dan penerapan AI di kalangan responden, yang dapat menjadi dasar untuk analisis lebih lanjut terkait faktor faktor yang memengaruhi persepsi dan implementasi AI di lingkungan tersebut.

### 3. HASIL DAN DISKUSI

#### 3.1 Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner sebagai media pengumpulan data. Angket disebarakan kepada para mahasiswa diberbagai perguruan tinnggi di makassar. Kuesioner ini disebarakan melalui bantuan *google form*. Adapun jumlah kuesioner yang berhasil terkumpul yaitu sebanyak 74 responden.

Berdasarkan hasil analisis dari angket yang telah dikumpulkan, diperoleh gambaran mengenai tingkat literasi AI mahasiswa dan hubungannya dengan prestasi belajar. Artikel ini menyoroti temuan signifikan yang mungkin memengaruhi strategi pendidikan tinggi dalam meningkatkan literasi AI dan prestasi belajar mahasiswa. Temuan ini berdasarkan pada analisis demografis yang mengidentifikasi pola literasi AI yang berbeda antara jurusan dan penggunaan AI dalam kehidupan mahasiswa. Analisis demografis ini adalah studi ilmiah tentang penduduk, terutama tentang jumlah, struktur dan perkembangannya. Tabel berikut menunjukkan data jurusan mahasiswa dan data penggunaan AI dalam kehidupan di perguruan tinggi.

**Tabel 6.** Demografi Gender

Gender	N	Percentage (%)
Male	29	40%
Female	45	60%
Total	74	100%

**Tabel 7.** Demografi Jurusan

Major	N	Percentage (%)
STEM	44	59.46%
NON STEM	30	40.54%
Total	74	100%

**Tabel 8.** Demografi Penggunaan AI

Penggunaan AI	N	Percentage (%)
Pernah	61	82,43%
Tidak Pernah	13	17,56%
Total	74	100%

Tabel 3 diatas menunjukkan demografi *gender* responden yang berjumlah 74 mahasiswa yang terdiri dari 29 laki-laki (40%) dan 45 perempuan (60%). Kemudian tabel 4 menunjukkan demografi jurusan mahasiswa. Dapat dilihat bahwasanya responden dari penelitian ini terdiri dari 44 mahasiswa STEM atau 59,46% dan sebanyak 30 mahasiswa NON STEM atau 40,54%. Sementara itu Tabel 5 juga menunjukkan demografi penggunaan AI. Terdapat 61 atau 82,43% mahasiswa yang pernah menggunakan AI dan sebanyak 13 atau 17,56% mahasiswa yang belum pernah menggunakan AI.

### 3.2 Analisis Deskriptif

Hasil penelitian ini mengacu pada tiga aspek, yaitu : aspek pemahaman literasi AI, aspek penerapan dan pengaplikasian literasi AI serta aspek implikasi terhadap prestasi belajar mahasiswa. Data dari setiap aspek ini dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu suatu teknik analisis statistik yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang telah dikumpulkan. Tabel berikut menunjukkan data deskriptif dari berbagai aspek penelitian :

**Tabel 9.** Data Deskriptif Aspek Pemahaman Literasi AI

No	Item/Pernyataan/ Pertanyaan	SKALA	JUMLAH						
				Mean	Median	Modus	Minimum	Maksimum	Sum
1	Tingkat pemahaman tentang konsep dasar AI	SS	8 (10.8%)	3,5	4	4	1	5	259
		S	32 (43.2%)						
		N	25 (33.8%)						
		TS	7 (9.5%)						
		STS	2 (2.7%)						
2	Tingkat pemahaman tentang definisi AI	SS	20 (27%)	3,9	4	4	2	5	290
		S	31 (41.9%)						
		N	19 (25.7%)						
		TS	4(5.4%)						
		STS	-						
3	Tingkat pemahaman tentang definisi literasi AI	SS	18 (24.3%)	3,8	4	4	2	5	286
		S	33 (44.6%)						
		N	18 (24.3%)						
		TS	5 (6.8%)						
		STS	-						
4	Tingkat keyakinan bahwa literasi AI meningkatkan kepercayaan diri pelajar menghadapi tantangan teknologi AI.	SS	14 (18.9%)	3,7	4	4	1	5	277
		S	31 (41.9%)						
		N	26 (35.1%)						

		TS	2 (2.7%)						
		STS	1 (1.4%)						
		SS	16 (21.6%)	3,7	4	4	2	5	277
		S	32 (43.2%)						
5	Tingkat pengetahuan tentang cara penggunaan AI	N	18 (24.3%)						
		TS	8 (10.8%)						
		STS	-						
		SS	17 (23%)	3,5	4	4	2	5	281
		S	29 (39.2%)						
6	Tingkat keyakinan bahwa Literasi AI meningkatkan pola pikir, tingkah laku, dan semangat siswa, serta kualitas pembelajaran di sekola	N	24 (32.4%)						
		TS	4 (5.4%)						
		STS	-						

Tabel 4 diatas menunjukkan data deskriptif pada aspek pemahaman konsep literasi AI mahasiswa. Analisis deskriptif dari tabel 4 tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki pemahaman dan keyakinan positif terkait dengan literasi AI. Meskipun ada variasi dalam respons, total nilai yang tinggi mencerminkan persepsi positif secara umum terhadap implementasi literasi AI pada konteks penelitian ini.

**Tabel 10.** Data Deskriptif Aspek Penerapan dan Pengaplikasian Literasi AI

No	Item/Pernyataan/ Pertanyaan	SKALA	JUMLAH						
				Mean	Median	Modus	Mini mum	Maksi mum	Sum
		SS	8 (10.8%)	3,5	4	4	1	5	263
		S	31 (41.9%)						
1	Tingkat keaktifan penggunaan AI dalam pembelajaran	N	29 (39.2%)						
		TS	5 (6.8%)						
		STS	1 (1.4%)						
		SS	13 (17.6%)	3,6	4	4	2	5	267
		S	27 (36.5%)						
2	Tingkat dukungan konsep literasi AI sebagai keterampilan yang diajarkan di jenjang pendidikan	N	27 (36.5%)						



		TS	7 (9.5%)						
		STS	-						
		SS	6 (8.1%)	3,3	3	3	1	5	250
3	Tingkat kesadaran bahwa pembelajaran personalisasi dengan AI lebih efektif daripada tradisional.	S	27 (36.5%)						
		N	32 (43.2%)						
		TS	7 (9.5%)						
		STS	2 (2.7%)						
		SS	19 (25.7%)	3,5	3,5	3	1	5	261
		S	18 (24.3%)						
4	Tingkat kesadaran bahwa AI ini menghambat kemampuan siswa untuk berpikir kritis	N	23 (31.1%)						
		TS	11 (14.9%)						
		STS	3 (4.1%)						
		SS	12 (16.2%)	3,5	4	3	1	5	262
		S	26 (35.1%)						
5	Tingkat kesadaran penggunaan AI dalam pendidikan mengakibatkan kurangnya interaksi di kelas	N	27 (36.5%)						
		TS	7 (9.5%)						
		STS	2 (2.7%)						
		SS	10 (13.5%)	3,1	3	3	1	5	235
6	Tingkat kesadaran penggunaan AI dalam dapat menggantikan peran pendidik.	S	21 (28.4%)						
		N	25 (33.8%)						
		TS	9 (12.2%)						
		STS	9 (12.2%)						
		SS							

Analisis deskriptif dari Tabel 5 mengenai aspek penerapan dan pengaplikasian literasi AI memberikan wawasan tentang persepsi dan sikap responden terhadap integrasi teknologi AI dalam konteks pembelajaran. Secara keseluruhan, analisis ini memberikan gambaran tentang sikap dan kesadaran responden terhadap penerapan literasi AI dalam pembelajaran. Meskipun ada variasi dalam persepsi, total nilai yang cukup tinggi pada sebagian besar item mencerminkan dukungan positif terhadap penggunaan AI dalam konteks pendidikan. Beberapa item

mencerminkan kesadaran tentang potensi dampak negatif, dan hal ini dapat menjadi titik fokus untuk pengembangan strategi yang lebih baik dalam penerapan literasi AI.

**Tabel 11.** Data Deskriptif Aspek Implikasi Literasi AI Terhadap Prestasi Belajar

No	Item/Pernyataan/ Pertanyaan	SKALA	JUMLAH						Sum
				Mean	Median	Modus	Minimum	Maksimum	
1	Peningkatan prestasi belajar setelah menggunakan AI	SS	8 (10.8%)	3,4	3	3	1	5	256
		S	26 (35.1%)						
		N	34 (45.9%)						
		TS	4 (5.4%)						
		STS	2 (2.7%)						
2	Peningkatan kemampuan belajar setelah memiliki tingkat literasi AI yang baik.	SS	12 (16.2%)	3,4	3	3	1	5	258
		S	20 (27%)						
		N	27 (36.5%)						
		TS	7 (9.5%)						
		STS	1 (1.4%)						
		STS							
3	Peningkatan keyakinan dalam menyelesaikan tugas akademik.	SS	16 (21.6%)	3,7	4	4	2	5	281
		S	30 (40.5%)						
		N	24 (32.4%)						
		TS	4 (5.4%)						
		STS	-						
		STS							
4	Peningkatan dampak negatif belajar siswa dari kesalahan sistem AI	SS	13 (17.6%)	3,7	4	4	2	5	274
		S	33 (44.6%)						
		N	20 (27%)						
		TS	8 (10.8%)						
		STS	-						
		STS							
5	Peningkatan pada AI dalam pembelajaran dapat mengalihkan fokus dalam dapat	SS	16 (21.6%)	3,6	4	3	1	5	273
		S	26 (35.1%)						

perhatian dari keterampilan manusia seperti empati dan kreativitas.	N	26 (35.1%)							
	TS	4 (5.4%)							
	STS	2 (2.7%)							
		11 (14.9%)	<b>3,6</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>270</b>	
6 Pemahaman literasi AI mendorong inovatif dalam mengatasi masalah dan menciptakan solusi baru	SS	29 (39.2%)							
	S	30 (40.5%)							
	N	4 (5.4%)							
	TS	-							
	STS	-							

Analisis deskriptif dari Tabel 6 mengenai aspek implikasi literasi AI terhadap prestasi belajar memberikan gambaran tentang persepsi responden terhadap dampak literasi AI pada hasil belajar. Secara keseluruhan, hasil analisis ini memberikan gambaran yang seimbang tentang persepsi dan pemahaman responden terhadap implikasi literasi AI terhadap prestasi belajar. Meskipun terdapat kesadaran akan potensi dampak negatif, total nilai yang cukup tinggi pada sebagian besar item mencerminkan persepsi positif terhadap hubungan antara literasi AI dan berbagai aspek prestasi belajar.

### 3.3 Pembahasan

Kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) adalah bidang ilmu komputer yang mengkhususkan diri dalam memecahkan masalah kognitif yang umumnya terkait dengan kecerdasan manusia, seperti pembelajaran, pemecahan masalah, dan pengenalan pola [17]. Secara umum, hasil penelitian ini memberikan informasi yang jelas bahwa literasi AI memiliki dampak positif terhadap prestasi belajar mahasiswa di berbagai perguruan tinggi. Mahasiswa menunjukkan kenyamanan dan motivasi yang tinggi dalam pengembangan literasi AI, seiring dengan peningkatan keterlibatan dan interaksi sosial baik dengan sesama mahasiswa maupun dengan dosen. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa penguasaan literasi AI tidak hanya meningkatkan pencapaian akademik siswa, tetapi juga mendorong iklim kolaboratif dan interaktif di lingkungan pembelajaran.

Makna temuan ini sangat penting mengingat peran yang semakin dominan dari teknologi AI dalam dunia pendidikan dan pekerjaan. Literasi AI tidak hanya menjadi tambahan keterampilan, tetapi telah menjadi aspek integral dalam meningkatkan efektivitas dan kesiapan siswa untuk menghadapi tuntutan kehidupan yang semakin canggih. Dengan adanya temuan ini, perguruan tinggi dapat lebih fokus pada pengembangan literasi AI sebagai bagian integral dari kurikulum, sehingga mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin didominasi oleh teknologi AI.

Dalam beberapa aspek yang telah dideskripsikan dalam penelitian ini, terdapat kecenderungan setuju dalam penerimaan literasi AI. Artinya, sebagian besar responden menunjukkan kecenderungan yang kuat dan setuju terhadap aspek-aspek tersebut. Pada aspek pemahaman, responden menunjukkan bahwa mereka memiliki pemahaman dan keyakinan

positif terkait dengan literasi AI. Aspek penerapan dan pengaplikasian menunjukkan terdapat perbedaan persepsi, namun Sebagian besar responden mencerminkan dukungan positif terhadap penggunaan AI dalam konteks pendidikan. Dan Sebagian kecil lainnya mencerminkan kesadaran tentang potensi dampak negatif, dan hal ini dapat menjadi titik fokus untuk pengembangan strategi yang lebih baik dalam penerapan literasi AI. Kemudian, aspek implikasi terhadap prestasi belajar mahasiswa mencerminkan persepsi positif terhadap hubungan antara literasi AI dan berbagai aspek prestasi belajar.

Penelitian sebelumnya mendukung temuan ini yang mengatakan bahwa berdasarkan hasil survei, sekitar 53% responden memberikan nilai 4 dan 5, menunjukkan keyakinan responden bahwa *Artificial Intelligence* telah memberikan dampak yang signifikan dalam cara mereka belajar dan mengakses materi perkuliahan [17]. Hal ini menunjukkan bahwa literasi AI memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan akademis mahasiswa. Hasil penelitian ini mendukung ekspektasi dan literatur sebelumnya yang menyoroti pentingnya literasi AI dalam meningkatkan pemahaman konsep-konsep kompleks dan memperluas keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Konsistensinya dengan literatur terdahulu menunjukkan bahwa literasi AI bukan hanya tren sementara, melainkan suatu kebutuhan yang relevan dan mendesak dalam pendidikan tinggi.

Penting untuk dicatat bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, sampel penelitian terbatas pada mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi saja yang ada di Makassar, sehingga generalisasi temuan perlu dilakukan dengan hati-hati. Selain itu, penelitian ini hanya melibatkan penggunaan skala pengukuran, tanpa melibatkan observasi langsung terhadap perilaku mahasiswa dalam menggunakan AI dalam pembelajarannya. Untuk penelitian lebih lanjut, disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih besar dan beragam dari berbagai perguruan tinggi. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan observasi langsung terhadap perilaku mahasiswa dalam menggunakan literasi AI untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruhnya terhadap pembelajaran dan prestasi mahasiswa.

Pembahasan ini memberikan kontribusi yang sangat penting dalam pengembangan literasi AI di perguruan tinggi. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi institusi pendidikan untuk mengimplementasikan strategi pengembangan literasi AI yang lebih efektif, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam menghadapi era teknologi.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa literasi AI memiliki dampak positif yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa di berbagai perguruan tinggi. Mahasiswa menunjukkan tingkat kenyamanan dan motivasi yang tinggi dalam mengembangkan literasi AI, sekaligus meningkatkan keterlibatan dan interaksi sosial. Temuan ini menggarisbawahi peran penting literasi AI sebagai elemen integral dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kesiapan siswa menghadapi kompleksitas dunia kerja yang semakin didominasi oleh teknologi AI. Makna temuan ini melampaui sekedar tambahan keterampilan, karena literasi AI menjadi landasan penting dalam kurikulum perguruan tinggi. Dengan pemahaman konsep yang kuat dan penerapan yang baik, mahasiswa dapat lebih siap menghadapi tuntutan dunia kerja yang terus berkembang. Penerimaan positif terhadap literasi AI diwujudkan dalam aspek-aspek tertentu, seperti pemahaman, penerapan, dan implementasi terhadap prestasi belajar. Hasil ini sejalan

dengan literatur sebelumnya yang menunjukkan bahwa literasi AI memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan akademis mahasiswa.

Sebagai saran, institusi pendidikan tinggi dapat lebih menekankan integrasi literasi AI dalam kurikulum dan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dikonsentrasikan pada eksplorasi dampak literasi AI pada aspek-aspek non-akademis, seperti keterampilan kreativitas dan pemecahan masalah siswa. Secara keseluruhan, temuan ini memberikan dasar yang kuat untuk melanjutkan penelitian tentang peran literasi AI dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan mempersiapkan siswa untuk menantang masa depan yang semakin digital dan terkoneksi.

## REFERENSI

- [1] M. Danuri, "Development and transformation of digital technology," *Infokam*, vol. XV, no. II, pp. 116–123, 2019.
- [2] U. , Baharuddin. , M. A. , W. H. Muzakir, "PENERAPAN KECERDASAN BUATAN DALAM SISTEM INFORMASI: TINJAUAN LITERATUR TENTANG APLIKASI, ETIKA, DAN DAMPAK SOSIAL," vol. 6, pp. 1163–1169, 2023.
- [3] Y. S. Pongtambing *et al.*, "Peluang dan Tantangan Kecerdasan Buatan Bagi Generasi Muda," *Bakti Sekawan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 3, no. 1, pp. 23–28, 2023, doi: 10.35746/bakwan.v3i1.362.
- [4] Y. Devianto and S. Dwiasnati, "Kerangka Kerja Sistem Kecerdasan Buatan dalam Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia Indonesia," *Jurnal Telekomunikasi dan Komputer*, vol. 10, no. 1, p. 19, 2020, doi: 10.22441/incomtech.v10i1.7460.
- [5] A. Qonita Julia Selin and J. A. Yani No, "PERANAN TEKNOLOGI ARTIFICIAL INTELLIGENCE DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0."
- [6] D. Y. Lee, Y. Kim, / Tinjauan, and I. Keempat. . "Perkenalan 2. Tinjauan Pustaka 2.1. Literatur tentang pendidikan literasi AI." [Online]. Available: <https://dcrp.berkman.harvard.edu/>
- [7] P. Mertala, J. Fagerlund, and O. Calderon, "Finnish 5th and 6th grade students' pre-instructional conceptions of artificial intelligence (AI) and their implications for AI literacy education," *Computers and Education: Artificial Intelligence*, vol. 3, Jan. 2022, doi: 10.1016/j.caeai.2022.100095.
- [8] F. Mulianingsih, K. Anwar, F. A. Shintasiwi, and A. J. Rahma, "Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Institut Agama Islam Negeri Kudus Artificial Intelligence dengan Pembentukan Nilai dan Karakter di Bidang Pendidikan," 2020. [Online]. Available: <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Ijtimaia>
- [9] L. D. Asrol, Rifma, and Syahril, "Evaluasi Literasi Kecerdasan Buatan Definisi," *Cybernetics: Journal Educational Research and sosial Studies*, vol. 2, no. April, pp. 1–10, 2021.
- [10] S. C. Kong, W. M. Y. Cheung, and G. Zhang, "Evaluating artificial intelligence literacy courses for fostering conceptual learning, literacy and empowerment in university students: Refocusing to conceptual building," *Computers in Human Behavior Reports*, vol. 7, no. June, p. 100223, 2022, doi: 10.1016/j.chbr.2022.100223.
- [11] I. Lee, S. Ali, H. Zhang, D. Dipaola, and C. Breazeal, "Developing Middle School Students' AI Literacy," in *SIGCSE 2021 - Proceedings of the 52nd ACM Technical Symposium on Computer Science Education*,

- Association for Computing Machinery, Inc, Mar. 2021, pp. 191–197. doi: 10.1145/3408877.3432513.
- [12] M. Abduh, T. Alawiyah, G. Apriansyah, R. A. Sirodj, and M. W. Afgani, “Survey Design: Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif,” *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, vol. 3, no. 01, pp. 31–39, 2022, doi: 10.47709/jpsk.v3i01.1955.
- [13] “STATISTIK DESKRIPTIF Leni Masnidar Nasution.”
- [14] K. N. Cahyo, Martini, and E. Riana, “Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Kuesioner Pelatihan pada PT Brainmatics Cipta Informatika,” *Journal of Information System Research (JOSH)*, vol. 1, no. 1, pp. 45–53, 2019.
- [15] I. M. D. M. Adnyana, “Populasi dan Sampel,” *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, pp. 103–116, 2021.
- [16] Eddy Roflin, “Pupolasi, Sampel, Variabel,” *Pontificia Universidad Catolica del Peru*, no. 02, pp. 1–6, 2021.
- [17] V. A. Putri, K. C. Andjani, and R. A. Rafael, “Peran Artificial Intelligence dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya,” pp. 615–630, 2023.